

RELASI SINTAKTIS ANTARKOMPONEN PADA FRASA NOMINA BAHASA RUSIA

¹Tri Yulianty Karyaningsih

¹Mahasiswa Program Doktorat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

¹t.yulianty@unpad.ac.id

Abstrak

Dalam sintaksis bahasa Rusia terdapat istilah *sintaksiceskoe otnošenje* ‘relasi sintaktis’ yang menghubungkan komponen-komponen frasa secara leksikal dan gramatikal. Ada beragam jenis relasi sintaktis dan relasi ini dapat dijumpai pada frasa dengan komponen inti nomina. Untuk itu, dalam artikel ini dibahas mengenai berbagai macam relasi sintaktis pada frasa nomina bahasa Rusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan berbagai teknik lanjutan dalam penganalisisan data. Adapun sumber data berupa bahasa tulis diambil dari korpus nasional bahasa Rusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi sintaktis yang ada pada frasa nomina bahasa Rusia adalah relasi atributif, objektif, subjektif, adverbial, dan kompletif, didasarkan pada koneksi sintaktis antarkomponen frasa berupa koneksi konkordansi, penguasaan, dan parataksis. Relasi-relasi sintaktis tersebut dapat dibedakan secara semantis melalui makna leksikal dan gramatikal kata-kata pembangun frasa.

Kata kunci: relasi sintaktis, frasa nomina, inti frasa, pewatas, koneksi sintaktis

Abstract

*In Russian syntax there is the term of *sintaksiceskoe otnošenje* ‘syntactic relation’ which connects the phrase components lexically and grammatically. There are various types of syntactic relations and these syntactic relations can be found on noun phrases. Therefore, this article discussed about various types of syntactic relations in Russian noun phrases. The method used in this research is descriptive method with various techniques in analyzing data. The source of the data is written language taken from the national corpus of Russian language. The results showed that the syntactic relations in Russian noun phrases are attributive, objective, subjective, adverbial, and completive relation, based on syntactic connections of concordance, government, and parataxis between the phrase components. These syntactic relations can be distinguished semantically through the lexical and grammatical meaning of the phrase components.*

Keywords: syntactic relation, noun phrase, head, modifier, syntactic connection

I PENDAHULUAN

Slovosocetanie sebagai salah satu materi pembahasan pokok dalam tataran sintaksis bahasa Rusia sering disejajarkan dengan istilah *frasa*. Akan tetapi, dalam Ahmanova (1966: 426) *slovosocetanie* ini dipadankan dengan istilah bahasa Inggris *word-combination*, *word-group*, *collocation*. Pemadanan ini menyiratkan adanya

perbedaan antara istilah frasa secara umum dengan *slovosocetanie*. Namun demikian, apa yang dimaksud dengan *slovosocetanie* ini pada dasarnya ada dalam pembahasan mengenai frasa. Hal ini dapat dilihat pada definisi *slovosocetanie* yang dikemukakan linguis Rusia sebagai gabungan dua kata bermakna atau lebih, yang dihubungkan secara maknawi dan secara gramatikal (Rozenal', 2000: 284) dan tidak bersifat predikatif (Lekant, 1999: 281). Definisi ini tampak serupa dengan definisi frasa yang dikemukakan Kridalaksana (2008: 66), yaitu frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif. Berdasarkan kesamaan ini lah dalam tulisan ini selanjutnya digunakan istilah frasa.

Pada definisi tampak bahwa suatu frasa sedikitnya dibangun dari dua komponen kata. Dalam bahasa Rusia, diantara komponen-komponen pembangun frasa tersebut dapat terbentuk suatu relasi, salah satunya adalah relasi sintaktis '*sintakticeskoe otnošenje*', yang dibedakan atas relasi atributif '*atributivnye/opredelitel'nye*', objektif '*ob'ektnye*', adverbial '*obstoitel'svennye*', subjektif '*sub'ektnye*', dan kompletif '*kompletivnye*' (Lekant, 1999: 284, Walgina, 2000: 37). Berikut penjelasan singkat mengenai relasi-relasi tersebut.

- a. Relasi atributif diungkapkan Lekant (1999: 284) serta Kostomarov dan Maksimov (2010: 647) sebagai relasi benda dengan cirinya, yang menurut Novikov (2003: 598) dibangun diantara kata-kata yang bermakna benda, gejala, peristiwa, dengan kata yang bermakna ciri/sifat. Walgina (2000: 37-38) menyebutkan relasi ini terjadi pada nomina bermakna gramatikal kebendaan dengan adjektiva, pronomina, numeralia ordinal, partisipel, nomina tanpa preposisi dan berpreposisi, adverbial, dan (verba) infinitif, sebagai pengungkap ciri/sifat benda.
- b. Relasi objektif menurut Novikov (2003: 598) serta Kostomarov dan Maksimov (2010: 647) dibangun diantara kata bermakna kegiatan/keadaan dengan kata yang menyatakan benda, gejala, peristiwa sebagai objek kegiatan/keadaan tersebut. Walgina (2000: 39-40-41) menuturkan bahwa relasi objektif terjadi pada interaksi verba dengan nomina, pronomina, numeralia, dan verba infinitif (jarang); serta pada frasa berinti adjektiva dan nomina deverba.
- c. Relasi adverbial dipaparkan Novikov (2003: 598) sebagai relasi antara kata yang menyatakan kegiatan/keadaan dengan kata yang mengungkapkan keterangan kegiatan/keadaan tersebut. Menurut Walgina (2000: 43), relasi adverbial terjadi pada frasa verba karena beragam makna adverbial selalu mengiringi suatu kegiatan/keadaan. Akan tetapi, disinggung Lekant (1999: 288) bahwa relasi adverbial ini dapat terjadi pula pada frasa nomina.
- d. Relasi subjektif, menurut Lekant (1999: 284) dan Walgina (2000: 42), ditandai oleh frasa yang komponen intinya menyatakan kegiatan/keadaan, sementara pewatasnya merupakan subjek/pelaku kegiatan atau pengalami keadaan. Walgina (2000: 42) menjabarkan relasi ini sebagai ciri dari frasa yang kemunculannya berkaitan dengan tipe khusus kalimat berpredikat verba dan bentuk pasif (verba pasif dan partisipel pasif) dengan pewatas berupa nomina yang menyatakan orang/benda sebagai pelaku kegiatan. Pada frasa nomina relasi ini terjadi sebagai analogi frasa verba (Walgina, 2000: 43). Relasi subjektif dapat dibedakan dari relasi objektif dan atributif melalui dasar penentuan relasinya, yakni frasa ini berkaitan bukan dengan verba, tetapi dengan penggabungan predikatif, yaitu pewatasnya dapat dibentuk ke dalam kasus nominatif yang berfungsi subjek pada dasar predikasi (Lekant (1999: 285).

- e. Relasi kompletif muncul pada frasa yang komponen intinya menunjukkan ketidakcukupan informasi yang kemudian diwujudkan oleh pewatas (Walgina, 2000: 43, Kostomarov dan Maksimov, 2010: 647) agar bermakna (Novikov, 2003: 598) sehingga tampak terikat secara sintaktis, yakni tidak dapat dipergunakan tanpa perluasan bentuk tertentu secara ketat (Lekant, 1999: 285).

Menurut Kostomarov dan Maksimov (2015: 643-644), relasi sintaktis merupakan organisasi makna, yang dalam frasa berkaitan erat dengan komponen-komponen penyusun frasa yang disebutnya sebagai organisasi faktual frasa. Dalam organisasi faktual ini terdapat cara menghubungkan komponen-komponen frasa yang disebut dengan koneksi sintaktis '*sintakticeskaja svjaz*'. Oleh sebab itu, sejalan dengan pandangan Walgina (2000: 50), relasi sintaktis ini pada dasarnya dibangun berlandaskan koneksi sintaktis.

Koneksi sintaktis, yang diistilahi koneksi subordinatif oleh Lekant (1999: 286), dijelaskan sebagai kebergantungan gramatikal antarkata melalui cara-cara formal seperti ciri gramatikal kata serta kelekatan antarkomponennya. Para linguis Rusia umumnya mengemukakan 3 cara koneksi sintaktis pada frasa bahasa Rusia, yaitu konkordansi '*soglosovanie*', penguasaan '*upravlenie*', dan parataksis '*primykanie*' (Lekant, 1999: 286; Walgina, 2000: 50, Novikov, 2003: 598). Berikut paparan ringkas dari Lekant (1999: 286-288) mengenai koneksi-koneksi tersebut.

Pada koneksi konkordansi terjadi persesuaian ciri/kategori gramatikal kata, yaitu bentuk gender, jumlah, dan kasus komponen pewatas dengan bentuk gender, jumlah, dan kasus komponen nomina inti. Pewatas berkoneksi konkordansi ini dapat berupa adjektiva, partisipel, pronomina, dan numeralia. Sementara pada koneksi penguasaan, komponen inti menentukan/menuntut penggunaan nomina(l) sebagai pewatas dalam bentuk kasus nonnominatif (dengan preposisi atau tidak). Komponen inti sebagai unsur 'penguasa' dapat berupa verba, nomina(l), dan adverbialia. Adapun parataksis dipahami sebagai koneksi inti, berupa verba, nomina(l), dan adverbialia, dengan pewatas berupa kata yang tidak mengalami perubahan bentuk gramatikal, seperti kelas kata adverbialia dan verba infinitif. Koneksi penguasaan dan parataksis ada yang bersifat kuat '*sil'nyj*', yaitu pewatas wajib hadir sebagai realisasi makna inti, serta penguasaan yang lemah '*slaboj*', yaitu kehadiran pewatas bersifat fakultatif.

Tampak bahwa relasi sintaktis merupakan makna gramatikal frasa (Lekant, 1999: 283) yang didasari oleh interaksi makna leksikal dan gramatikal komponen frasa yang menunjukkan suatu koneksi sintaktis melalui ciri gramatikal kata pembangun frasa. Sebagai contoh, pada frasa голубое небо /*goluboe nebo*/ 'langit biru' yang berinti nomina небо /*nebo*/ 'langit' dan pewatas berupa adjektiva голубое /*goluboe*/ 'biru', keterhubungan antarkomponen ditunjukkan melalui koneksi konkordansi ciri gramatikal pewatas dengan nomina inti, yaitu gender netral, jumlah tunggal, dan kasus nominatif, serta relasi makna pewatas sebagai pengungkap ciri dari nomina inti tersebut menunjukkan suatu relasi atributif. Contoh lain, pada frasa писать статью /*pisat' stat'ju*/ 'menulis artikel', verba писать /*pisat'*/ 'menulis' sebagai inti membangun koneksi dengan pewatas статью /*stat'ju*/ 'artikel' melalui penguasaan atau tuntutan terhadap bentuk kasus pewatas, yang dalam hal ini kasus akusatif tanpa preposisi, dan menunjukkan relasi kegiatan dengan objeknya sehingga membentuk suatu relasi objektif.

Koneksi dan relasi pada komponen-komponen frasa ini bersifat subordinatif sesuai pendapat Novikov (2003: 598) serta Kostomarov dan Maksimov (2010: 647)

sehingga pada frasa demikian terdapat komponen inti '*glavnoe/steržnevoe*' dan pewatas '*zavisimoe*'. Komponen inti dapat diisi oleh beragam kelas kata. Salah satu yang paling produktif digunakan adalah nomina dan dikategorikan ke dalam tipe frasa nominal. Dalam sintaksis bahasa Rusia, selain nomina, kelas kata lain seperti adjektiva, numeralia, dan pronomina yang digunakan sebagai inti frasa, dikategorikan ke dalam tipe frasa nominal. Oleh karena itu, dalam tulisan ini digunakan istilah frasa nomina sebagai penunjuk bahwa frasa yang dimaksud adalah frasa yang hanya berkomponen inti nomina. Adapun komponen pewatas pada frasa tipe ini dapat diisi bermacam-macam kelas kata sebagai pengungkap makna konkret suatu frasa, seperti ciri suatu benda. Dalam gramatika bahasa Rusia, secara tradisional, unsur yang mengungkapkan ciri benda disebut memiliki fungsi *определение* 'atribut' dan bersamaan dengan fungsi objek dan keterangan merupakan unsur sekunder dalam kalimat (Rozenal', 2000: 313-314). Namun demikian, penggunaan istilah 'atribut' ini haruslah dicermati karena tidak selalu sejajar dengan istilah 'atributif'. Apa yang disebut sebagai (fungsi) atribut itu dapat memiliki beragam makna akibat adanya beragam relasi sintaktis antarkomponen frasa. Tampak pada jenis-jenis relasi sintaktis di atas, istilah 'atributif' digunakan sebagai salah satu tipe relasi sintaktis antarkomponen frasa. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi atribut tidak selalu hanya berelasi sintaktis atributif.

Berdasarkan paparan di atas tampak bahwa pada frasa bahasa Rusia terdapat beragam relasi sintaktis. Hal ini tampaknya terjadi pula pada frasa nomina yang menjadi fokus dalam penelaahan ini. Pada buku-buku gramatika bahasa Rusia, relasi sintaktis dibicarakan dalam pembahasan mengenai frasa secara umum. Oleh karena itu, menarik untuk ditelusuri lebih rinci mengenai jenis-jenis relasi sintaktis, khususnya pada frasa nomina bahasa Rusia, berikut koneksi-koneksi sintaktis yang mendasarinya serta bagaimana membedakan masing-masing relasi sintaktis tersebut.

II METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kajian distribusional, yaitu menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri atau bahasa yang diteliti (Djajasudarma, 1993: 60). Teknik catat dilakukan terkait pengumpulan sejumlah data frasa nomina yang diambil dari buku-buku gramatika bahasa Rusia. Data berupa frasa tersebut kemudian disajikan dalam bentuk klausa atau kalimat dengan memanfaatkan korpus nasional bahasa Rusia yang diakses melalui situs <http://www.ruscorpora.ru> sebagai sumber data. Data dalam korpus tersebut berupa bahasa tulis yang antara lain berasal dari karya-karya sastra, artikel serta berita dalam surat kabar dan majalah. Data tersebut kemudian dipilah berdasarkan relasi-relasi sintaktis pada frasa.

Analisis koneksi sintaktis serta makna leksikal dan gramatikal dilakukan dalam penentuan jenis relasi sintaktis dengan berbagai teknik lanjutan yang diacu dari Sudaryanto (2015: 49, 59, 91, 129). Analisis relasi atributif dilakukan dengan teknik baca markah, yaitu dengan melihat langsung pemarkah kategori gramatikal gender, jumlah, dan kasus pada frasa nomina berkoneksi konkordansi sebagai ciri khas frasa berelasi atributif; pemarkah bentuk kasus pada frasa berkoneksi penguasaan; dan tidak adanya pemarkah-pemarkah tersebut pada frasa berkoneksi parataksis. Substitusi/teknik ganti dilakukan untuk mengkaji relasi objektif dan

adverbial, yaitu dengan mengganti nomina sebagai komponen inti frasa dengan verba sebagai analoginya. Teknik substitusi juga digunakan untuk mengkaji relasi subjektif, yaitu dengan mengganti komponen inti berkelas nomina menjadi verba sebagai analoginya, serta permutasi/teknik balik, yaitu memindahkan posisi komponen inti yang berada di depan pewatas ke belakang pewatas. Relasi kompletif diuji melalui delesi/teknik lesap, yaitu menghilangkan salah satu komponen frasa untuk melihat kegramatikalannya makna dan keamatan hubungan antarkomponen frasa tersebut.

III HASIL DAN BAHASAN

Berlandaskan uraian pustaka serta data yang didapat, berikut pembahasan mengenai relasi-relasi sintaktis pada komponen frasa nomina bahasa Rusia disertai data pendukung.

1.1 Relasi Atributif

Relasi atributif dapat dibangun atas dasar koneksi konkordansi dan menyatakan hubungan antara benda, gejala, peristiwa dengan ciri/sifatnya. Ciri/sifat sebagai pewatas dapat dinyatakan oleh berbagai kelas kata, seperti tampak pada data berikut.

- 1) И Хведько взвалил себе на плечи **тяжелый чемодан**. (<http://www.ruscorpora.ru>)
I Hvedko vzvalil sebe na pleci **tjaželyj cemodan**.
berat koper
Adj.m.t.ak N.m.t.ak
'Dan Hvedko menaruh **koper yang berat** di atas bahunya sendiri.'
- 2) Мама своим материнским сердцем верно поняла **наше чувство**. (<http://www.ruscorpora.ru>)
Mama svoim materinskim serdčem verno ponjala **naše cuvctvo**.
kami perasaan
Pron.1j.n.t.ak N.n.t.ak
'Dengan hati keibuannya, mama dengan baik memahami **perasaan kami**.'
- 3) - Вон за тем фонарем **второй дом**, - сказала Лиза. (<http://www.ruscorpora.ru>)
- Von za tem fonarem **vtoroj dom**, - skazal Liza.
kedua rumah
Num.m.t.nom N.m.t.nom
'Itulah, di belakang lentera itu, **rumah kedua**, - kata Liza.'
- 4) И как-нибудь нужно было приспособить **написанное письмо**. (<http://www.ruscorpora.ru>)
I kak-nibud' nužno bylo prisposobit' **napisannoe pis'mo**.
yang ditulis surat
Pars.n.t.nom N.n.t.nom
'Bagaimanapun **surat yang ditulis** harus sesuai.'

Pada data (1) sampai dengan (4) frasa nomina dibangun dari penggabungan nomina dengan adjektiva тяжёлый /tjaželyj/ 'berat' pada (1), pronomina наше /naše/ '(milik) kami' pada (2), numeralia второй /vtoroj/ 'kedua' pada (3), dan partisipel написанное /napisannoe/ 'yang ditulis' pada (4). Tampak pada tanda linguistis keempat frasa tersebut terbentuk koneksi konkordansi, yaitu adanya persesuaian bentuk kategori gramatikal gender, jumlah, dan kasus antara nomina inti dengan pewatas-pewatasnya. Relasi sintaktis atributif antarkomponen frasa tersebut juga tampak pada

komponen inti berupa nomina yang menyatakan makna kebendaan dengan pewatas yang mengungkapkan ciri/sifat nomina inti, yakni menyatakan ciri berupa ukuran pada (1), menyatakan ciri bermakna posesif pada (2), menyatakan ciri berupa urutan benda pada (3), dan menyatakan ciri benda dengan makna aktivitas pada (4).

- 5) **Комнату брата** мама оберегала, ... (<http://www.ruscorpора.ru>)
Комнату брата mama oberegala, ...
 kamar saudara laki-laki
N.f.t.ak N.m.t.gen
 'Kamar kakak diurus mama, ...'
- 6) - **Машина на улице** гудит, не могу заснуть, - отвечала она. (<http://www.ruscorpора.ru>)
 - **Mašina na uliče** gudit, ne mogu zasnut', - otvecala ona.
 mobil di jalan
N.f.t.nom Prep N.f.t.prepos
 '(Suara) Mobil di jalan gaduh, saya tidak bisa tidur,' - jawabnya.'
- 7) **Дом напротив** растет не по дням, а по часам. (<http://www.ruscorpора.ru>)
Dom naprotiv rastet ne po dnjam, a po casam.
 rumah di seberang
N.m.t.nom Adv
 'Gedung di seberang berkembang bukan setiap hari, tapi setiap jam.'
- 8) Когда в марте 2000 года мы приняли **решение вернуться**, у нас было две альтернативы. (<http://www.ruscorpора.ru>)
 Kogda v marte 2000 goda my prinjali **rešenje vernut'sja**, u nas bylo dve alternatify.
 keputusan pulang
N.n.t.ak V.inf
 'Ketika pada bulan Maret tahun 2000 kami mengambil **keputusan untuk pulang**, kami sudah punya dua alternatif.'

Pada frasa-frasa nomina di atas tampak bahwa nomina inti digabungkan dengan pewatas beragam kelas kata, yaitu berupa nomina tanpa preposisi *брата / brata/* 'saudara laki-laki' pada (5), nomina berpreposisi *на улице /na uliče/* 'di jalan' pada (6), adverbialia *напротив /naprotiv/* 'di seberang' pada (7), dan verba (infinitif) *вернуться /vernut'sja/* 'pulang' pada (8). Tampak pada pemarkah linguistik bahwa antara nomina inti dengan pewatasnya tidak terjadi koneksi konkordansi seperti halnya dalam frasa nomina berelasi atributif pada empat data sebelumnya. Hal ini dapat dipahami karena pada penggabungan nomina dengan nomina seperti pada (5) dan (6), masing-masing nomina tentu dapat memiliki kategori gramatikal gender yang berbeda. Begitu pula dengan kategori gramatikal kasus, yang mana pada penggabungan nomina dengan nomina tanpa preposisi (pada 5), maka sesuai aturan tata bahasa Rusia, nomina tanpa preposisi sebagai pewatas berada pada bentuk kasus genitif yang antara lain menyatakan makna posesif. Adapun pada pewatas dengan nomina berpreposisi (pada 6), bentuk kasus bergantung pada preposisi yang dapat menuntut berbagai macam bentuk kasus yang diperlukan. Hubungan antarkomponen frasa ini menunjukkan koneksi sintaktis penguasaan. Sementara itu, pada (7) dan (8), pewatas berkelas adverbialia dan verba infinitif tidak memiliki kategori gramatikal gender, jumlah, dan kasus sehingga koneksi konkordansi dan penguasaan tidak muncul pada frasa tipe ini. Koneksi sintaktis antarkomponen pada frasa demikian merupakan koneksi parataksis.

Relasi atributif pada frasa (5) sampai dengan (8) tersebut tampak pada nomina inti yang bermakna kebendaan dengan pewatas yang mengungkapkan ciri benda tersebut, yaitu pada (5) pewatas berupa nomina bermakna insan dalam bentuk kasus genitif yang menunjukkan makna kepemilikan, pada (6) pewatas berupa nomina berpreposisi menjelaskan ciri nomina inti frasa (mobil yang mana? - mobil yang (ada) di jalan), pada (7) dan (8) pewatas berupa adverbial dan verba (infinitif) mengungkapkan ciri komponen inti ('gedung yang mana? - gedung yang (ada) di seberang' dan 'keputusan (untuk) apa? - keputusan (untuk) pulang').

1.2 Relasi Objektif

Relasi objektif pada suatu frasa muncul diantara kata bermakna kegiatan/keadaan dengan kata yang menyatakan benda, gejala, peristiwa, yang menjadi tujuan kegiatan/keadaan tersebut, atau menjadi 'objek' kegiatan tersebut. Dikatakan bahwa pada frasa nomina ini inti frasa berkaitan dengan verba, yaitu nomina inti merupakan nomina deverba. Berikut pembahasan serta data pendukungnya.

- 9) **Никогда не видел лжи, хитрости, всегда только доброжелательность и доверие к людям...** (<http://www.ruscorpora.ru>.)

Nikогда ne videl lži, hitrosti, vseгда tol'ko dobroželatel'nost' i doverie k ljudjam ...
kepercayaan ke orang
N.n.t.ak Prep N.j.dat

'Tidak pernah aku melihat kebohongan, kelecikan, selalu hanya itikad baik dan **rasa percaya kepada orang ...**'

- 10) **Эта книга не сведение счетов, это рассказ о жизни, ...** (<http://www.ruscorpora.ru>.)

Eta kniga ne cvedenie scetov, eto rasskaz o žizni, ...
cerita tentang kehidupan
N.m.t.nom Prep N.f.t.prepos

'Buku itu bukan pengendapan nilai-nilai, tapi itu **cerita tentang kehidupan.**'

- 11) **Главный смысл нашей жизни на земле - это воспитание детей.** (<http://www.ruscorpora.ru>.)

Glavnyj smysl našej žizni na zemle - eto vospitanie detej.
pengasuhan anak
N.n.t.nom N.j.gen

'Makna utama kehidupan kita di dunia adalah **pengasuhan anak-anak.**'

Pada data (9), (10), dan (11) frasa dibangun dari nomina inti dengan pewatas berupa nomina berpreposisi (pada 9 dan 10) dan nomina tanpa preposisi (pada 11). Pada frasa tersebut tidak terjadi koneksi konkordansi antara pewatas dengan inti frasa karena nomina inti adalah nomina deverba bermakna gramatikal kegiatan/keadaan. Frasa berinti nomina demikian pada dasarnya merupakan analogi dari frasa verba yang di dalamnya mengandung koneksi penguasaan melalui tuntutan verba terhadap bentuk kasus pewatas, yaitu kasus datif *доверить к кому? / doverit' k komu? / 'percaya kepada siapa?'* dari (9), kasus preposisional *рассказать о чём? / rasskazyvat' o cem? / 'bercerita tentang apa?'* dari (10), dan kasus akusatif *воспитать кого? / vospitat' kogo? / 'mengasuh siapa?'* dari (11).

Tiga frasa di atas membentuk relasi objektif melalui keterhubungan nomina inti bermakna gramatikal kegiatan/keadaan dengan pewatas sebagai tujuan, sasaran, objek kegiatannya. Nomina inti tersebut merupakan nomina deverba, yakni pada (9) bermakna gramatikal proses sehingga melalui penggantian dengan verba asal pembentuknya, yaitu *доверить / doverit' / 'percaya'*, dapat diuji relasi objektifnya,

yakni *доверить к (кому?) людям* /*doverit' k (komu?) ljudjam*/ 'percaya kepada (siapa?) orang'. Begitu pula pada (10), nomina *рассказ* /*rasskaz*/ 'cerita' sebagai inti frasa disubstitusi oleh verba yang bermakna gramatikal ujaran *рассказать* /*rasskazat'*/ 'bercerita' sehingga tampak relasi objektifnya, yaitu *рассказать о (чем?) жизни* /*rasskazat' o (cjom?) žizni*/ 'bercerita tentang (apa?) kehidupan'. Untuk menguji relasi objektif pada frasa (11), nomina inti yang bermakna proses, yaitu *воспитание* /*vospitanie*/ 'pengasuhan', diganti dengan verba *воспитать* /*vospitat'*/ 'mengasuh' sebagai verba asal pembentuk nomina tersebut sehingga didapatkan *воспитать (кого?) детей* /*vospitat' (kogo?) detej*/ 'mengasuh (siapa?) anak-anak'.

1.3 Relasi Subjektif

Pada frasa berelasi subjektif, komponen inti secara gramatikal bermakna kegiatan/keadaan dan pewartasnya merupakan subjek/pelaku kegiatan atau mengalami keadaan tersebut. Pada frasa nomina, relasi ini dapat terjadi sebagai analogi frasa verba. Akan tetapi, berbeda dengan relasi objektif dan atributif, yaitu dasar penentuan relasinya bukan berkaitan dengan verba, namun dengan penggabungan secara predikatif, pewartas dapat dibentuk ke dalam kasus nominatif yang berfungsi subjek pada suatu dasar predikasi. Berikut analisis data sebagai penunjang.

- 12) **Приезд отца** расстроил все намерения князя, и началась радостная суета. (<http://www.ruscorpora.ru>)

Приезд отца rasstpoil vse namerenija knjazja, i nacalas' radostnaja sueta.
kedatangan ayah

N.n.t.nom N.m.t.gen

'Kedatangan ayah menggagalkan semua rencana pangeran, dan dimulai lah kesibukan yang menyenangkan.'

- 13) **Появление книги** автор объясняет ностальгией по своей молодости. (<http://www.ruscorpora.ru>)

Появление книги avtor ob'jasnjaet nostalgiej po svoej molodosti.
terbitnya buku

N.n.t.ak N.f.t.gen

'Terbitnya buku dijelaskan pengarang sebagai nostalgia akan masa mudanya.'

Pada frasa nomina data (12) dan (13) pewartas diisi oleh nomina. Tampak pada frasa tersebut bahwa antara pewartas dengan inti frasa tidak terjadi koneksi konkordansi. Koneksi sintaktis yang terbentuk adalah koneksi penguasaan atas dasar adanya tuntutan komponen inti terhadap bentuk kasus komponen pewartas. Hal ini merujuk pada aturan tata bahasa Rusia, yakni pada penggabungan nomina dengan nomina berelasi demikian, maka nomina tanpa preposisi sebagai pewartas berada pada bentuk kasus genetif sebagai tuntutan nomina di depannya yang merupakan komponen inti frasa. Relasi subjektif pada kedua frasa tersebut muncul akibat relasi nomina inti bermakna gramatikal kegiatan/keadaan dengan pewartas yang mengungkapkan subjek atau pelaku kegiatan tersebut. Hal ini dapat diuji melalui penggantian nomina inti dengan verba dan memindahkan posisi inti tersebut serta memungskannya sebagai predikat. Jadi, pada frasa (12) *приезд отца* /*priezd otča*/ 'kedatangan ayah' menjadi *отец приездил* /*oteč priezdil*/ 'ayah datang' dan pada frasa (13) *появление книги* /*pojavlenie knigi*/ 'terbitnya buku' menjadi *книга появлялась* /*kniga pojavljalas'*/ 'buku terbit'. Tampak bahwa pada konstruksi predikatif tersebut terjadi perubahan bentuk kasus komponen pewartas, yaitu dari kasus genetif menjadi kasus nominatif, akibat perubahan fungsi sintaktisnya, yakni menjadi subjek.

- 17) Алла взяла **кусок хлеба**, но в ее сарафане не было карманов. (<http://www.ruscorpora.ru>)
Alla vzjala **kusok hleba**, no v ee sarafane ne bylo karmanov.
potongan roti
N.m.t.ak N.m.t.gen
'Alla mengambil **sepotong roti**, tapi di (saku) bajunya tidak ada dompet.'

Pada data (16) dan (17) komponen pertama diisi oleh kelas kata nomina, sebagai inti frasa, dengan pewatas juga berupa nomina yang ditempatkan di belakangnya. Sesuai aturan tata bahasa Rusia, pada konstruksi frasa demikian pewatas berupa nomina berbentuk kasus genitif akibat tuntutan nomina inti. Oleh sebab itu, koneksi sintaktis yang ada pada frasa berelasi ini adalah koneksi penguasaan. Pewatas pada frasa tipe ini juga wajib hadir karena ketiadaan atau penghilangan komponen pewatas pada frasa tersebut akan menimbulkan ketidakjelasan makna dan tidak gramatikal, seperti tampak pada konstruksi berikut: *Однако - детство, **начало** / *Odnako - detsvo, nacalo, ...* / 'Akan tetapi - masa kanak-kanak, **awal**, ...' dari (16) dan *Алла взяла **кусок**, ... / *Alla vzjala kusok, ...* / 'Alla mengambil **sepotong**, ...' dari (17). Jadi, pada frasa nomina tersebut nomina *начало / nacalo/ 'awal'* pada (16) dan nomina yang menyatakan ukuran *кусок / kusok/ 'potongan'* pada (17) tidak dapat digunakan secara mandiri. Artinya, kata tersebut menuntut kehadiran kata lain sebagai pemerjelasnya sehingga dapat memiliki makna yang utuh (gramatikal): *начало чего? - жизни / nacalo cego? - žizni/ 'awal apa? - kehidupan', кусок чего? - хлеба / kusok cego? - hleba/ 'potongan apa? - roti'*. Atas dasar tersebut, maka relasi yang terbangun pada frasa nomina demikian adalah relasi kompletif.

IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada komponen-komponen frasa nomina bahasa Rusia terdapat relasi sintaktis yang pada dasarnya dapat menunjukkan berbagai makna gramatikal komponen pewatas. Relasi sintaktis tersebut adalah relasi atributif, objektif, subjektif, adverbial, dan kompletif yang dilandasi koneksi sintaktis serta dapat dibedakan melalui makna leksikal dan gramatikal komponen-komponen frasanya, yaitu sebagai berikut.

- Relasi atributif didasari koneksi: (1). konkordansi dengan pewatas berupa adjektiva, pronomina, numeralia, dan partisipel, (2). penguasaan dengan pewatas berupa nomina, (3). parataksis dengan adverbia dan verba infinitif sebagai pewatas. Komponen inti frasa merupakan nomina bermakna gramatikal kebendaan yang menyatakan benda, gejala, peristiwa dengan pewatas yang menyatakan ciri/sifat benda, gejala, peristiwa tersebut.
- Relasi objektif ditunjukkan melalui koneksi sintaktis penguasaan dalam penggabungan nomina inti yang bermakna gramatikal kegiatan/keadaan dengan benda, gejala, peristiwa yang menjadi objek kegiatan/keadaan tersebut.
- Relasi subjektif muncul melalui koneksi sintaktis penguasaan pada penggabungan nomina inti bermakna gramatikal kegiatan/keadaan dengan pewatas berupa nomina yang menyatakan makna gramatikal benda, gejala, peristiwa sebagai subjek/pelaku kegiatan atau pengalami.
- Relasi adverbial menghubungkan komponen frasa melalui koneksi sintaktis parataksis pada frasa berpewatas adverbia dan koneksi penguasaan pada frasa

berpewatas nomina adverbial yang menyatakan berbagai keterangan kegiatan/ keadaan yang dinyatakan nomina inti.

- e. Relasi kompletif muncul melalui koneksi sintaktis penguasaan dari penggabungan nomina inti yang tidak memiliki kecukupan informasi dengan nomina komponen pewatas sebagai pemerjelas sehingga makna gramatikalnya dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmanova, O.S. 1966. *Slovar' Lingvisticskyh Terminov*. Moskwa: Sovetskaja Enciklopedija.
- Belkina, E.S. et al. 1972. *Russko-Indoneziiskij slovar'*. Moskwa: Sovjetskaja Enciklopedija.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik. Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Kostomarov, V.G. dan V.I. Maksimov. 2010. *Sovremennyj Russkij Literaturnyj Jazyk*. Moskwa: Iurait.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lekant, P.A. 1999. *Sovremennyj Russkij Literaturnyj Jazyk*. Moskwa: Vyshaja Shkola.
- Novikov, L.A. et al. 2003. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. St. Petersburg-Moskwa: Lan'.
- Rozental', D.E., et.al. 2000. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskwa: Airis Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Walgina, N.S. 2000. *Sintaksis Sovremennogo Russkogo Jazyka*. Moskwa: Agar.

Daftar singkatan:

1j	persona ke-1 jamak	N	nomina
Adj	adjektiva	n	netral
Adv	adverbia	Num	numeralia
ak	akusatif	nom	nominatif
dat	datif	pars	partisipel
f	feminin	Prep	preposisi
gen	genetif	prepos	preposisional
inf	infinitif	Pron	pronomina
j	jamak	t	tunggal
m	maskulin	V	verba